

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konflik merupakan bagian dari kehidupan umat manusia yang tidak pernah dapat diatasi sepanjang sejarah umat manusia. Sepanjang seseorang masih hidup hampir mustahil untuk menghilangkan konflik di muka bumi. Konflik antarperorangan dan antarkelompok merupakan bagian sejarah umat manusia. Berbagai macam keinginan seseorang dan tidak terpenuhinya keinginan tersebut dapat berakhir dengan konflik. Perbedaan pandangan antar perorangan juga mengakibatkan konflik. Selanjutnya, jika konflik perorangan tidak dapat diatasi secara adil dan proporsional, maka hal itu dapat berakhir dengan konflik antarkelompok dalam masyarakat.

Dalam bagian ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang didasarkan pada pengolahan data dan analisis data yang telah dikemukakan pada BAB IV sebagai berikut:

1. Konflik merupakan salah satu masalah sosial bangsa yang akan terus bertumbuh dan berkembang selama masih terdapat peradaban di muka bumi. Konflik yang terjadi di Desa Cibingbin, disadari sungguh telah mengecilkan semangat dan nilai-nilai solidaritas dan sosial dalam kehidupan masyarakat.
2. Adapun latar belakang dari konflik yang sering terjadi yakni sering dipicu oleh beberapa pemuda yang mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan. Karena tidak mampu mengontrol diri, maka hal yang kecil semakin besar

pelung meluas menjadi konflik yang besar. Peluang konflik diawali tradisi penyelenggaraan hiburan dangdut atau tarlingan, yaitu sering terjadinya konflik antar pemuda dalam acara tersebut.

3. Konflik yang sering terjadi di Desa Cibingbin, dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yakni 1) pertengkaran, 2) perkelahian, (a) perkelahian perorangan, (b) perkelahian keroyokan, (c) perkelahian kelompok.
4. Kendala dalam penyelesaian konflik yang terjadi lebih banyak diakibatkan karena perbedaan pendapat yang sering dimiliki oleh kelompok pemuda yang berkonflik. Hal ini disebabkan karena kedua kelompok tersebut mengakui akan kekuatan dan kebenaran pada masing-masing dan menganggap kelompok yang lainnya yang bersalah.
5. Peranan pemimpin dalam hal ini Kepala desa dan aparatnya di Desa Cibingbin merupakan posisi sentral yang bertanggung jawab menyalurkan aspirasi dan keluhan rakyat kepada pihak yang berkepentingan. Dalam kaitannya dengan proses penyelesaian konflik dengan motif perkelahian antarkelompok, unsur kepala desa dan aparatnya memang mempunyai peranan penting untuk mencari solusi agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan juga memungkinkan menyampaikan laporan kepada pihak kepolisian.

B. Saran

Pada bagian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis untuk tidak hanya mengamati sekaligus menjadi evaluator belaka, namun turut juga

memberikan masukan berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Pemerintah Desa dan para Pemimpin dalam masyarakat, dapat mengusahakan agar konflik yang pernah terjadi tidak akan terulang kembali. Salah satu bentuk menuju kearah tersebut, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap potensi konflik yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.
2. Kegiatan-kegiatan organisasi kemasyarakatan dan kegiatan pengembangan potensi pemuda di Desa Cibingbin harus tetap berjalan terus menerus. Hal ini dimaksudkan agar terjalin hubungan yang baik antara pemuda yang berada di Desa Cibingbin maupun pemuda yang berasal dari luar desa.
3. Kepada masyarakat diharapkan agar pelaksanaan dangdutan dan tarlingan yang akan dilakukan oleh masyarakat mestinya mendapat izin dari pemerintahan Desa Cibingbin dan yang lebih khusus pihak kepolisian. Hal ini dimaksudkan agar mencegah jangan sampai terjadi konflik dalam masyarakat.

Diharapkan kepada orang tua agar tetap memberikan perhatian, arahan dan nasihat kepada anak-anak mereka, agar mereka tidak terjerumus kepada penyakit sosial yang akhir-akhir ini semakin menggerogoti kehidupan bermasyarakat.